

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Lorenzi et al., 2024) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Selanjutnya (Lorenzi et al., 2024) juga menjelaskan, tujuan penelitian kuantitatif meliputi variabel-variabel dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut dengan para partisipan dan lokasi penelitian. Maka penelitian ini ditulis dengan bahasa-bahasa yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif dan terkadang juga mencakup pengujian deduktif atas hubungan-hubungan atas teori-teori tertentu.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Pra Eksperimental Design*. Menurut Emzir (2013:98), desain pra eksperimen adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan ialah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono (2019:75) dalam (Raswandi, 2023) *one-shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi treatment/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tes akhir (*posttest*). Pada mulanya dilakukan tugas awal (*Pretest*) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media film

pendek. Selanjutnya diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan tahap (*Posttest*).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Arikunto (2013:124)

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest*

X : Perlakuan, yaitu penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek

O₂ : Nilai *Posttest* setelah diberi perlakuan

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Banda Aceh. Secara geografis sekolah ini terletak di Jalan Lampoh Kuta No. 2E Gampong Jawa, Desa, Gampong Jawa, Kecamatan Kuta Raja, Kota Banda Aceh. Peneliti memilih tempat penelitian di SMA Negeri 13 Banda Aceh karena SMA tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan media film pendek.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi atau diluaskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Menurut Sugiyono dalam (Layal et al., 2022) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 13 Banda Aceh.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Sudjana & Fatimah, 2022) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut dianggap dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek.

Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas XI-1 sebagai sampel penelitian. Dan sampel ini dapat lebih memudahkan peneliti untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Jumlah siswa dalam kelas XI-1 adalah 26 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger dalam (Supriadi, 2020) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Selanjutnya Arikunto dalam (Noor, 2011) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dari penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian diartikan sebagai sesuatu yang menjadi fokus kajian, baik berupa

karakteristik maupun objek tertentu, yang memiliki variasi nilai dan dapat diamati atau diukur. Variabel ini menjadi pusat perhatian peneliti dalam rangka memahami suatu fenomena, hubungan, atau perubahan yang terjadi dalam proses penelitian.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan perlakuan terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penggunaan Media Film Pendek.

2. Variabel (Terikat) Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Keterampilan Menulis Teks Cerpen.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi Guru dan Siswa

Observasi dilakukan dengan mengamati serta mencatat secara cermat setiap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tahapan proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan media film pendek, serta untuk melihat aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 3.2 Data Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas dan menanyakan kabar siswa.				
2.	Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.				
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4.	Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang telah dipelajari.				
5.	Guru memberikan lembar kerja pretest kepada siswa.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan kemampuan yang mereka ketahui tentang unsur intrinsik dalam teks cerpen.				
7.	Guru menayangkan film pendek yang berjudul “Ayah” yang telah disiapkan.				
8.	Kemudian guru dan siswa berdiskusi serta tanya jawab mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada film tersebut.				
9.	Kemudian guru memberikan lembar kerja posttest.				
10.	Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai.				
11.	Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.				

Keterangan :

Sangat Setuju = 4
 Setuju = 3
 Kurang Setuju = 2
 Sangat Kurang Setuju = 1

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

No	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan			
		SS	S	KS	SKS
1.	Mendengarkan atau memperhatikan guru.				
2.	Menyimak film pendek dengan fokus dan seksama.				
3.	Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita dari film yang ditonton.				
4.	Mengembangkan ide cerita berdasarkan film pendek yang telah ditonton.				
5.	Menyusun kerangka cerpen berdasarkan film pendek yang ditonton.				
6.	Menulis cerpen secara aktif selama kegiatan berlangsung				
Jumlah					

Keterangan :

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Kurang Setuju = 2

Sangat Kurang Setuju = 1

Untuk menghitung nilai hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diobservasi

SP = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

2. Tes Tertulis

Tes ini digunakan sebagai alat utama untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Film Pendek. Tes ini dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Tes awal (pre-test) dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen.
2. Tes akhir (post-test) dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan media film pendek.

Tabel 3.4 Lembar Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Skor Maksimal
1.	Menemukan dan menuangkan ide tulisan	Membuat Ide cerita sangat bervariasi dan jelas.	20	20
		Membuat Ide cerita kurang bervariasi dan masih terdapat kesamaan dengan ide umum.	15	
		Ide sudah ada, tetapi masih umum dan kurang menarik. cenderung sederhana dan kurang jelas.	10	
		Ide tidak jelas, tidak fokus, dan sulit dipahami.	5	
2.	Mengembangkan alur cerita	Menyusun alur yang runtut, sangat menarik, logis, dan mudah dipahami.	20	20

		Menyusun alur jelas, dan logis, masih ada bagian kurang menarik.	15	
		Menyusun alur cukup runtut, tetapi masih lemah pada konflik atau penyelesaian.	10	
		Alur tidak runtut dan membingungkan.	5	
3.	Mengembangkan tokoh cerita	Tokoh digambarkan dengan jelas, konsisten, dan kuat karakternya.	20	20
		Tokoh cukup jelas dan konsisten, tetapi kurang mendalam.	15	
		Tokoh ada, tetapi sifat dan perannya kurang tergambar.	10	
		Tokoh tidak jelas dan tidak berkembang.	5	
4.	Mengembangkan latar cerita	Mendeskripsikan latar tempat, waktu, dan suasana sangat jelas.	20	20
		Mendeskripsikan latar tempat, waktu cukup jelas, tetapi latar suasana belum mendukung.	15	
		Mendeskripsikan latar tempat, waktu dan suasana kurang mendukung cerita	10	
		Latar tempat, waktu dan suasana tidak jelas atau tidak tergambar.	5	
5.		Menggunakan gaya bahasa yang dipilih secara tepat, sesuai dengan tema dan karakter tokoh.	20	20

	Memilih gaya bahasa dalam cerpen	Menggunakan gaya bahasa sebagian sesuai dengan tema dan tokoh, namun belum konsisten.	15	
		Menggunakan gaya bahasa cukup sederhana, sesuai dengan tema atau karakter tokoh.	10	
		Bahasa kaku, banyak kesalahan, dan tidak menarik	5	
Total				100

Penentuan skor hasil tes siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Skor *Pretest* dan *posttest*

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	$\geq 92-100$	Sangat Baik
2	$\geq 83-92$	Baik
3	$\geq 75-82$	Cukup
4	< 75	Kurang

(Kemdikbud, 2016: 14)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah data terkumpul melalui tes menulis cerpen. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)

version 26 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

3.5.1 Uji Validasi Media

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida 2021)

Langkah selanjutnya menentukan tingkat kelayakan produk berdasarkan presentase.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Validasi

Persentase	Tingkat Validasi
1% > 21%	Sangat Tidak Layak
21% – 40%	Tidak Layak
41% – 60%	Cukup Layak
61% – 80%	Layak
81% – 100%	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida 2021)

3.5.2 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisa data yang berfungsi menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Dengan menggunakan ukuran-ukuran tersebut, kita dapat menghasilkan ringkasan yang dapat mewakili dan menjelaskan kondisi umum dari data yang sedang dianalisis. Langkah-langkah uji deskriptif menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Science version 26 adalah sebagai berikut:

- Klik variable view, kemudian ganti name pada baris pertama menjadi pretest dan posttest pada baris kedua.
- Pada variable view ubahlah measure dengan scale.

- c. Klik data view lalu masukkan data atau hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dalam sheet SPSS di data view dengan format kolom satu untuk pretest dan kolom dua untuk posttest.
- d. Klik data view, lalu klik menu analyze, pilih descriptive statistic, kemudian pilih descriptive.
- e. Pada descriptive masukkan pretest dan posttest ke kolom variable dengan mengklik tanda panah kekanan.
- f. Klik option kemudian pilih mean, sum, std. deviation, range, maximum, dan minimum.
- g. Klik continou.
- h. Kemudian klik ok.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini dilakukan dengan Shapiro-Wilk menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (Signifikansi) $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. (Signifikansi) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Paired Samples Test*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan setelah diberikan treatment berupa penggunaan media film pendek. Uji t dilakukan untuk melihat

perbedaan signifikan dan melakukan perbandingan (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan (*post-test*) setelah diberikan perlakuan. Hasil uji-t akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan media Film Pendek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa.